

KONSEP DIRI PADA REMAJA TUNA RUNGU

ALFI SYAHRA CHAIRIAH, IRA PUSPITAWATI, S.Psi, M.Psi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2005

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : konsep diri, tuna rungu, remaja

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konsep diri pada remaja tuna rungu. Dengan melihat gambaran konsep diri pada remaja tuna rungu, diharapkan mereka memahaminya untuk memasuki masa dewasa dan menjadi anggota masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Menurut Hurlock (dalam Ritandiyono & Retnaningsih 1996) konsep diri mempunyai tiga komponen yaitu komponen perseptual, komponen konseptual, dan komponen sikap. Jumlah subjeknya adalah satu remaja tuna rungu. Hasil secara umum memperlihatkan remaja tuna rungu cenderung memiliki komponen perseptual yang positif pada konsep dirinya. Memiliki pemahaman yang baik tentang kondisi fisiknya dan menampilkan kesan apa adanya bila berhubungan dengan orang lain, menunjukkan remaja tuna rungu dapat menerima kondisi dan kemampuan fisiknya tersebut. Remaja tuna rungu memiliki komponen konseptual yang cenderung positif. Komponen konseptual ini adalah konsep seseorang mengenai karakteristik dirinya mengenai kemampuan dan ketidakmampuannya, disini terdapat juga aspek kejujuran, kepercayaan diri, kemandirian dan pendirian yang teguh. Dalam komponen sikap, hal ini dapat diperhatikan bagaimana remaja tuna rungu memikirkan mengenai dirinya, sikapnya terhadap status dirinya saat ini. Sikapnya terhadap masa depan, perasaan berharga dan perasaan bangga, perasaan malu dan perasaan menyesal terhadap keadaannya juga berkaitan dengan bagaimana remaja itu memandang masa depannya. Untuk komponen sikap, subjek merasa menerima kondisi dan kemampuan fisiknya. Pada situasi tertentu subjek terkadang merasakan perasaan tidak mampu mencapai harapan-harapannya, karena hambatan yang berkaitan dengan kondisi dan kemampuan fisik yang ia alami.